

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Produksi tanaman hortikultura sayur-sayuran di Kabupaten Manggarai Timur selama periode tahun 2016-2020 umumnya meningkat. Produksi komoditas tanaman hortikultura (sayur-sayuran) yang mengalami peningkatan produksi terbesar yaitu Labu Siam pada tahun 2018 sebesar 282,581 ton, dari 16 jenis sayur-sayuran menurut kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur. Sedangkan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Manggarai Timur selama periode 2016-2020 umumnya meningkat. Produksi komoditas tanaman perkebunan yang mengalami peningkatan produksi terbesar yaitu kopi arabika pada tahun 2019 dengan jumlah terbesar 205,739 ton, dari 11 jenis tanaman perkebunan menurut kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur. Dari hasil analisis LQ (Location Quotient) dapat diketahui secara keseluruhan dari masing-masing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur jenis komoditi unggulannya berbeda-beda tergantung dari mata pencaharian petani setempat yang melakukan kegiatan bertani sayur-sayuran dan kondisi wilayah yang cocok dengan jenis tanaman hortikultura dan jenis tanaman perkebunan yang akan di tanam. Produksi tanaman hortikultura (sayur-sayuran) yang termasuk komoditas unggulan dari semua kecamatan tahun 2016-2020 di Kabupaten Manggarai Timur yaitu bawang merah, bawang putih, kubis, petsai/sawi, kacang merah, kacang panjang, buncis, tomat,

terung, labu siam, bayam, cabai rawit, cabai besar, ketimun dan wortel. Produksi komoditas hortikultura sayur-sayuran yang mengalami peningkatan produksi terbesar dari tahun 2016-2020 yaitu pada komoditas kacang merah tahun 2016 dengan jumlah LQ sebesar 92.3595. Selain kacang merah, komoditas bawang merah juga mengalami peningkatan dengan jumlah LQ sebesar 53.2439 dari 16 jenis sayur-sayuran menurut kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur.

Sedangkan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Manggarai Timur selama periode 2016-2020 umumnya meningkat. Produksi tanaman perkebunan yang termasuk komoditi unggulan dari semua kecamatan tahun 2016-2020 di Kabupaten Manggarai Timur yaitu kelapa, jambu mente, kopi arabika, kopi robusta, kakao, kemiri, cengkeh, pinang, vanili, lada/marica, dan asam. Jenis tanaman perkebunan yang mengalami peningkatan produksi terbesar dari tahun 2016-2020 yaitu komoditi vanili pada tahun 2018 dengan jumlah 64.2465 dari 11 jenis produksi tanaman perkebunan menurut kecamatan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur.

2. Kabupaten Manggarai Timur jenis komoditi unggulannya berbeda-beda tergantung dari mata pencaharian petani setempat yang melakukan kegiatan bertani seperti tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan tanaman perkebunan serta kondisi wilayah yang cocok dengan jenis tanaman yang di tanam.
3. Strategi yang dapat dilakukan untuk membangun pengembangan produksi komoditas tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan produksi komoditas tanaman perkebunan antara lain Menjalin dan meningkatkan kemitraan,

Pengembangan kawasan sentra produksi, Peningkatan kualitas produksi dan penangan SDA secara baik, Sosialisasi dan pembinaan masyarakat, Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dan Peningkatan peran kelembagaan pendukung.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah :

1. Pemerintah daerah di wilayah Kabupaten Manggarai Timur hendaknya dapat fokus dan memprioritaskan pengembangan komoditi unggulan, khususnya produksi tanaman hortikulturan dan tanaman perkebunan yang memiliki rata-rata LQ paling tinggi. Sebagai komoditi unggulan daerah, dalam merencanakan pembangunan daerah perlu mengikutsertakan komoditi non unggulan sebagai penunjang keberadaan komoditi unggulan. Saran penelitian lanjutan yaitu perlu dilakukan pendekatan lebih mendalam terkait peran dari setiap Kabupaten Manggarai Timur dalam menjalankan kerjasama yang diinginkan. Terkait dengan komoditi unggulan tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan tanaman perkebunan yang menjadi unggulan di Kabupaten Manggarai Timur, alangkah baiknya untuk dilakukan identifikasi lanjutan untuk mengetahui jenis komoditi apa saja yang menjadi komoditi unggulan dari jenis produksi tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan tanaman perkebunan, kemudian dikaji kembali sejauh mana pengelolaan setiap daerah terhadap masing-masing komoditas unggulan yang dimilikinya guna tercapainya kerjasama yang baik antar daerah.

2. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur perlu melakukan strategi berdasarkan sosialisasi dan pembinaan masyarakat yang dapat di jadikan sebagai strategi pengembangan komoditas unggulan dari jenis produksi tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan. Sosialisasi yang dimaksud berupa cara atau budidaya pemerintah dalam pengembangan produksi komoditi unggulan tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan tanaman perkebunan yang efektif dan efisien agar dapat berjalan dengan baik dan benar.
3. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka diajukan beberapa masukan,yaitu Kecamatan-Kecamatan yang memiliki komoditi unggulan dengan berbagai macam komoditas unggulannya diharapkan dapat mengembangkan daerahnya dengan membangun agribisnis/agroindustri, Dalam pembangunan agroindustri,perlu adanya penyiapan SDM atau sumber tenaga kerja yang berkompeten, Kecamatan yang tergolong daerah unggulan industri disarankan untuk mendukung pengembangan agroindustri karena potensi komoditi unggulan yang cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita,R.’’. Dasar-dasar ekonomi wilayah. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Afrigo ; Jurnal agribisnis Universitas Malikussaleh’5(1)’60-72.
- Buhana’E.Mansyuni.2006 “Analisis akaomoditas Unggulan Sekor Pertanian Kabupaten brebes agrosains.
- Badan Pusat Statistik Jakarta,2004. Produksi Domestik Bruto. 2004,Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik,
- Darlen, M. F., Hadi, S., & Ardiansyah, M. (2015). Pengembangan Wilayah Berbasis Potensi Unggulan di Kabupaten Manggarai Timur Provinsi NTT Sebagai Daerah Otonom Baru. *Tataloka*, 17(1), 37-52.
- District-East’L.S.I.K.Strategi Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Fachrurrazy,2009.’’ Analisis Penentuan Sektor Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara,medan.
- Iyan, R. (2014). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Wilayah Sumatera. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4(11), 215-234.
- Khairad,F.(2020). Analisis wilayah sentra produksi komoditi unggulan pada sub sector Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Agam.
- Kut, H. M., Nampa, I. W., & Bernadina, L. (2020). Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Di Kecamatan Poco Ranaka Timur, Kabupaten Manggarai Timir. *Jurnal EXCELLENTIA*, 9(01), 38-49.
- Mawikere,H.A,(2017). Strategi pengembangan wilayah berbasis sektor unggulan Di Kabupaten –Provinsi Nusa Tenggara Timur (Doctoral dissertation, ITN Malang).
- Monica,M.(2020). Perencanaan dana dan pengembangan wilayah berbasis sektor ekonomi Unggulan di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.GEODIKA:Jurnal kajian ilmu dan pendidikan geografi,4(2)220-230.
- Ningsih, Sri Mei Eko.2010 “Analisis komoditi unggulan sektor pertanian kabupaten sukoharyo sebelum dan selama otonomi daerah”
- Nugroho, A. A. (2018). Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat: Analisis Pengembangan Ekonomi Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 8(2), 30-36.

- No, J. G. P. (2015). Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Komoditi Unggulan Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. *Journal of Economic and Economic Education Vol, 3(2)*, 213-227.
- Permatasari, N., Priyarsono, D. S., & Rifin, A. (2016). Perencanaan Pembangunan Ekonomi Wilayah Berbasis Pertanian dalam Rangka Pengurangan Kemiskinan di Kalimantan Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 4(1), 27-42.
- Putra, E. P., & Kasmiati, K. (2018). Pengembangan Wilayah Berbasis Potensi Sektor Unggulan Di Kabupaten Gowa. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 122-135.
- Qomariyah, S. Analisis Potensi Wilayah Berbasis Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Dan Perkebunan Serta Kontribusinya Terhadap Perekonomian Kabupaten Bondowoso.
- Setianto, P., & Susilowati, I. (2014). Komoditas Perkebunan Unggulan yang Berbasis Pada Pengembangan Wilayah Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 2(2), 143-156.
- Simatupang, Sudaryanto. (1993:125). Komoditi Unggulan Sektor Pertanian.
- Septiantoro, Agung Wempi. 2016 "Aplikasi penentuan komoditas unggulan di Kabupaten Boyolali menggunakan Location Quotient"
- Usya, N. (2006). "Analisis struktur ekonomi dan identifikasi sektor unggulan Di Kabupaten subang. Skripsi Fakultas ekonomi dan manajemen, IPB. Bogor
- Wiratmaja, S. W. (2018). *Analisis Potensi Wilayah Berbasis Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Produktifitas Pertanian Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).